

MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI (PJKR) PADA PEMBELAJARAN GOLF DI STKIP PASUNDAN CIMAH

(Penelitian Pada Mahasiswa STKIP Pasundan Cimahi Mata Kuliah
Pembelajaran Golf)

Muchamad Ishak¹
STKIP Pasundan Cimahi

Abstrak

Dalam penelitian ini, masalah yang akan di bahas yaitu mengenai minat mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR) terhadap pembelajaran golf di STKIP Pasundan Cimahi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa terhadap pembelajaran golf. Metode yang di gunakan yaitu metode deskriptif survey, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui gambaran sebenarnya dari suatu subjek atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa PJKR tingkat 3 semester enam yang mengikuti perkuliahan golf yang bertempat di Lanud Sulaiman. Sampel yang digunakan berjumlah 36 orang dengan teknik pengambilan sampel cluster sampling (cluster area). Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket dengan jumlah soal yang digunakan berjumlah 30 soal dengan reabilitas instrumen 0,901. Hasil dari pengolahan data, presentase minat mahasiswa sebesar 85,95 %, dengan sub variabel keinginan 86,29 %, alasan 86,87 % , perasaan 86,01 %, dan tujuan 84,44 %. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat minat yang tinggi pada mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR) terdapat pembelajaran golf di STKIP Pasundan Cimahi.

Kata kunci: Minat mahasiswa dan Pembelajaran golf

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses belajar bagi manusia yang pada dasarnya tidak mengenal waktu, tempat maupun usia yang dikenal dengan pendidikan sepanjang hayat. Melalui pendidikan lah suatu bangsa yang dapat berkembang dengan sumber daya manusia yang berkarakter serta berbudi pekerti yang luhur bangsa ini dapat maju ke hal yang lebih baik. Dalam dunia pendidikan, baik di sekolah dasar (SD), sekolah menengah ke atas (SMP), sekolah menengah ke atas (SMA), bahkan di perguruan tinggi peran guru maupun dosen serta siswa maupun mahasiswa amatlah penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, karena staf pengajar dan siswa merupakan subjek yang menjadi dalam kegiatan pendidikan.

Terutama pada perguruan tinggi, peran dosen serta mahasiswa merupakan sorotan utama dalam dunia pendidikan tersebut, karakter dan sikap seorang manusia dalam dibentuk serta di didik melalui pendidikan. Khususnya pada pendidikan olahraga. Karena dalam olahraga, nilai-nilai luhur terdapat banyak pada pendidikan olahraga seperti nilai kerja sama, fair play, semangat juang, sikap sosial, dll. Khususnya di perguruan tinggi STKIP Pasundan Cimahi, yang merupakan suatu lembaga pendidikan yang terdapat program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR), pada lembaga pendidikan ini mahasiswa diharuskan menempuh berbagai macam pelajaran olahraga yang ditempuh dalam bentuk mata kuliah, yang lebih dominan dalam bentuk olahraga, seperti mata kuliah bola voli, bola basket, tenis meja, aquatik, pencak silat bahkan olahraga golf merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam mendapatkan gelar S-1. Dan beruntungnya mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR) dapat belajar mengenai olahraga golf yang dikategorikan olahraga mahal. Nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga golf amatlah bermanfaat bagi mahasiswa, diantaranya nilai konsentrasi, ketenangan, fokus, dll.

Pembelajaran golf merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR) tingkat 3 semester 6 untuk angkatan mahasiswa 2013-2014. Hasil observasi peneliti pada mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran golf pada mahasiswa angkatan 2012-2013, mahasiswa cenderung aktif dan antusias mengikuti perkuliahan yang berlangsung di lapangan padang golf Lanud Sulaiman Bandung, namun pada kenyataanya hasil observasi dilapangan

mahasiswa pada tingkat 3 dan 4 merupakan masa mahasiswa merasa jenuh untuk mengikuti perkuliahan, namun berbeda dengan proses pembelajaran pada mata kuliah golf, antusias mahasiswa yang aktif dengan pembelajaran golf, terbukti dengan saat pembelajaran pada proses perkuliahan mahasiswa kecewa setelah jam pelajaran berakhir, semangat dan keinginan belajar yang tinggi terdapat pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan golf, meskipun jam pelajaran sudah berakhir, namun mahasiswa tetap antusias dan enggan untuk meninggalkan tempat perkuliahan. Hal ini lah yang menggugah peneliti untuk meneliti bagaimana minat mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR) pada pembelajaran golf di STKIP Pasundan Cimahi.

METODE

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Arikunto (2014:203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Arikunto (2013:3) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Dalam penelitian deskriptif terdapat berbagai macam jenis. Arikunto (2014:4) menyebutkan jenis-jenis metode penelitian deskriptif diantaranya yaitu, penelitian deskriptif murni atau survei, penelitian korelasi, atau penelitian hubungan, penelitian komparasi, dan penelitian penelusuran (tracer study). Dalam penelitian ini digunakan penelitian deskriptif murni atau survei, menurut Arikunto (2014:3) metode penelitian deskriptif murni atau survei merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancha, lapangan, atau wilayah tertentu. Keadaan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu untuk mencari tahu seberapa besar minat mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR) pada pembelajaran golf di STKIP Pasundan Cimahi.

Dalam penelitian, perlu adanya nya populasi sebagai sumber data penelitian, populasi menurut Arikunto (2014:173) adalah “keseluruhan subjek penelitian”, populasi dapat dikatakan sebagai jumlah data yang dijadikan objek penelitian. Sedangkan menurut Indiarsa dan Supomo (2002) dalam Somatri dan Muhidin (2006:62), populasi yaitu sekelompok

orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas, populasi merupakan objek yang akan diteliti, bukan hanya orang tetapi benda yang memiliki kualitas dan dianggap memenuhi kriteria dan karakteristik untuk diteliti dan dipelajari agar penelitian tersebut mempunyai hasil dan kesimpulan yang berarti. Sumber data yang digunakan dalam dari populasi mahasiswa PJKR angkatan 2013-2014 semester 6 yang mengikuti perkuliahan golf yaitu berjumlah 363 orang.

Untuk menghemat biaya dan tenaga yang diperlukan dalam penelitian ini, selanjutnya penulis menentukan sampel dari penelitian ini. Sampel adalah sebagian dari sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi secara representatif, sebagai mana dikemukakan Arikunto (2010:173) sebagai berikut : Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Indriarsa dan Muhidin (2006:63) sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling kelompok (cluster sampling), menurut Komara (2005:96) digunakan oleh peneliti apabila di dalam populasi terdapat kelompok-kelompok yang mempunyai ciri-ciri sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 36 orang dari jumlah populasi.

HASIL

Setelah data didapatkan dari pengumpulan data yang sudah dilakukan, selanjutnya data perlu di olah agar data tersebut dapat disajikan menjadi data yang menarik, memiliki arti dan makna serta dapat menjawab dari rumusan penelitian. Pengolahan data penelitian menurut Arikunto (2014:54) pengolahan data adalah merubah data menjadi data yang lebih bermakna. Adapun prosedur pengolahan dan analisis data sengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengelompokan data sesuai dengan sub variabel dari indikator pertanyaan. Pengelompokan butir pertanyaan dari jawaban responden dapat terlihat pada tabel berikut :
 - a. Mengelompokan butir pertanyaan seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1

Tabel pengelompokan tiap butir pertanyaan mengenai Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmansi Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) terhadap pembelajaran golf.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No soal
Minat	1. keinginan	1. Terlibat langsung	3,5,6
		2. Adanya respon	3,4,7
		3. Fokus	9, 10, 13, 14
	2. Alasan	1. Peraturan	11,15
2. Kegiatan aktif		18,21,22	
3. Kegiatan fisik		19,20,23,24	
3. Perasaan	1. Kegiatan menyenangkan	25,26,29,30 27,28	
	2. Kesadaran		
4. Tujuan	1. Kewajiban	33,34,38	
	2. Kebutuhan	35,36,39,40	

- b. menjumlahkan skor-skor seluruh pertanyaan dari setiap komponen, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2

Data hasil penelitian

Variabel	Jumlah pertanyaan	Skor ideal	Skor aktual	%
Minat	30	5400	4642	85,96

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat minat mahasiswa pada pembelajaran golf memiliki skor sebesar 4642 atau 85,69 % dari nilai aktual (jumlah skor maksimal).

Tabel 3
Rata-rata skor minat mahasiswa pada setiap responden

NO	Sampel	Skor minat	Skor ideal per soal	Jumlah soal	Rata-rata	%
1	A	144	150	30	4,80	96%
2	B	136	150	30	4,53	91%
3	C	125	150	30	4,17	83%
4	D	129	150	30	4,30	86%
5	E	135	150	30	4,50	90%
6	F	131	150	30	4,37	87%
7	G	134	150	30	4,47	89%
8	H	127	150	30	4,23	85%
9	I	128	150	30	4,27	85%
10	J	119	150	30	3,97	79%
11	K	124	150	30	4,13	83%
12	L	120	150	30	4,00	80%
13	M	129	150	30	4,30	86%
14	N	124	150	30	4,13	83%
15	O	127	150	30	4,23	85%
16	P	134	150	30	4,47	89%
17	Q	137	150	30	4,57	91%
18	R	135	150	30	4,50	90%
19	S	120	150	30	4,00	80%
20	T	124	150	30	4,13	83%
21	U	145	150	30	4,83	97%
22	P	146	150	30	4,87	97%
23	W	129	150	30	4,30	86%
24	X	146	150	30	4,87	97%
25	Y	147	150	30	4,90	98%

26	Z	125	150	30	4,17	83%
27	AA	128	150	30	4,27	85%
28	AB	112	150	30	3,73	75%
29	AC	124	150	30	4,13	83%
30	AD	128	150	30	4,27	85%
31	AE	130	150	30	4,33	87%
32	AF	123	150	30	4,10	82%
33	AF	117	150	30	3,90	78%
34	AH	122	150	30	4,07	81%
35	AI	118	150	30	3,93	79%
36	AJ	120	150	30	4,00	80%
JUMLAH		4642			4,30	86%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa rata-rata skor minat mahasiswa 4,3 atau 86 %. Berdasarkan kriteria jawaban yang dibuat oleh sugiyono (2007:107) maka minat mahasiswa dengan kriteria skor di bawah 20 % (sangat rendah), skor 20 % sampai 40% (rendah), 41% sampai 60% (cukup tinggi), 61% sampai 80% (tinggi), dan 81% sampai 100% (sangat tinggi). Kategori minat mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi termasuk kategori sangat tinggi.

Tabel 4
Hasil presentase sub variabel data hasil penelitian

Sub variabel	Banyaknya pertanyaan	Skor aktual	Skor ideal	%
Keinginan	9	1398	1620	86,29
Alasan	8	1251	1440	86,87
Perasaan	6	929	1080	86,01
Tujuan	7	1064	1260	84,44

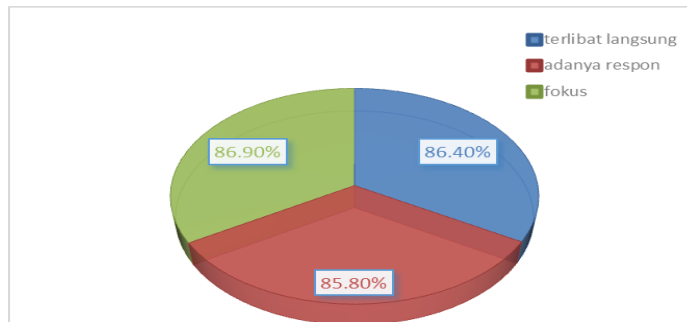
Berdasarkan tabel di atas, sub variabel keinginan memiliki skor 1620 atau 86,29 % dari skor ideal, sub variabel alasan memiliki skor 1251 atau 86,87 % dari skor ideal, sub variabel perasaan memiliki skor 929 atau 86,01 % dari skor ideal dan sub variabel tujuan memiliki skor 1064 atau 84,44 % dari skor ideal. Berdasarkan data tersebut, minat mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi lebih dominan pada alasan.

Tabel 5
Hasil presentase sub variabel keinginan

Indikator	Banyak nya pertanyaan	No soal	Skor aktual	Skor ideal	%
Terlibat langsung	3	2, 5, 6	467	540	86,4
adanya respon	4	3, 4, 7, 8	618	720	85,8
Fokus	2	9, 14	313	360	86,9

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa indikator terlibat langsung memiliki skor 467 atau 86,4 % dari skor ideal, adanya respon memiliki skor 618 atau 85,8 % dari skor ideal, fokus memiliki skor 313 atau 86,9 % dari skor ideal. Dari sub variabel keinginan indikator fokus lebih dominan dari indikator adanya respon dan terlibat langsung.

Diagram 1
Presentase Sub Variabel Keinginan

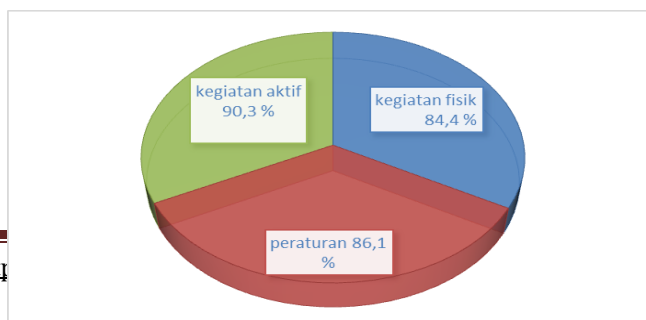


Tabel 6
Hasil presentase sub variabel alasan

Indikator	Banyaknya Pertanyaan	No Soal	Skor Aktual	skor ideal	%
Peraturan	1	15	155	180	86,1
kegiatan aktif	3	18,21,22	488	540	90,3
kegiatan fisik	4	19,20, 23, 24	608	720	84,4

Berdasarkan tabel di atas bahwa indikator peraturan memiliki skor 155 atau 96,1 % dai skor ideal, kegiatan aktif memiliki skor 488 atau 90,3 % dari skor ideal, kegiatan fisik memiliki skor 608 atau 84,4 % dari skor ideal. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator kegiatan aktif lebih dominan pada sub variabel alasan.

Diagram 2
Presentase Sub Variabel Alasan

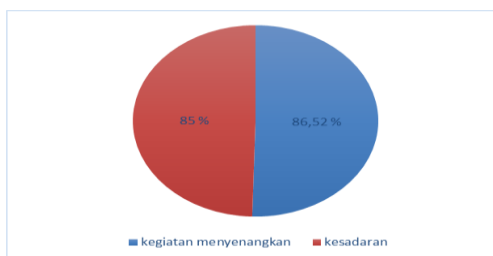


Tabel 7
 Hasil presentase sub variabel perasaan

Indikator	Banyaknya pertanyaan	No soal	Skor aktual	Skor ideal	%
Kegiatan menyenangkan	4	25, 26, 29, 30	623	720	86,52
kesadaran	2	27, 28	306	360	85

Berdasarkan tabel di atas, indikator kegiatan menyenangkan memiliki skor 6233 atau 86,52 %, dari skor ideal dan kesadaran memiliki skor 306 atau 85 % dari skor ideal. Pada sub variabel perasaan indikator kegiatan menyenangkan lebih dominan dari indikator kesadaran.

Diagram 3
 Presentase Sub Variabel Perasaan



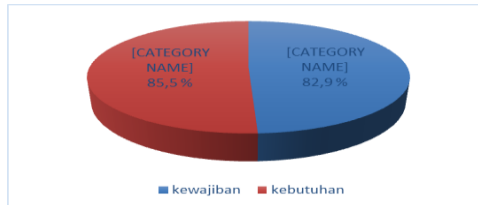
Tabel 8
 hasil presentase sub indikator tujuan

Indikator	Banyaknya pertanyaan	No soal	skor aktual	Skor ideal	%
kewajiban	3	33, 34, 38	448	540	82,9
kebutuhan	4	35, 36, 39, 40	616	720	85,5

Berdasarkan data di atas, indikator kewajiban memiliki skor 448 atau 82,9 % dari nilai ideal, kebutuhan memiliki skor 616 atau 85,5 %

dari skor ideal. Dapat disimpulkan bahwa indikator kebutuhan lebih dominan dari pada indikator kewajiban.

Diagram 4
Presntase Sub Variabel Tujuan



Tabel 9

Data hasil perhitungan dari penyebaran angket minat mahasiswa

Variabel	N	X	S	S2	Jumlah
X	36	128,94	8,86	78,49	4642

Dari tabel di atas, diketahui nilai rata-rata dari angket minat mahasiswa adalah 128,94 dan simpangan baku sebesar 8,86.

Pembahasan

Hasil dari pengolahan dan analisis data, pada saat penelitian, peneliti menemukan beberapa temuan yang menjadi bahan untuk diskusi sebagai berikut:

Minat merupakan suatu kecenderungan, ketertarikan, pemberian perhatian yang lebih pada suatu hal. Dalam hal itu minat merupakan bagian dari aspek afektif. Dalam sikap seseorang pada suatu hal, terutama proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran golf, terdapat berbagai respon dari setiap individu. Menanggapi hal tersebut, minat dapat timbul saat proses kegiatan belajar baik karena faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Tentunya dengan adanya minat pada seorang individu dapat memicu proses kegiatan belajar mengajar yang baik. Untuk menimbulkan minat pada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran golf, tentunya banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, peran dosen dalam hal ini yaitu untuk meningkatkan minat mahasiswa yang mengikuti

proses pembelajaran, agar selama proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan yang diharapkan dari hasil belajar tercapai.

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Hasil dari pengolahan data deskriptif, didapatkan nilai presentase minat mahasiswa sebesar 85,95 %, yang berarti terdapat minat yang tinggi pada mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR) terhadap pembelajaran golf di STKIP Pasundan Cimahi.

Rekomendasi

a. Saran untuk mahasiswa

Saran dari peneliti kepada mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR) yang mengikuti pembelajaran golf agar tetap menjaga semangat akan mengikuti perkuliahan, baik pada mata kuliah golf maupun pada mata kuliah lainnya.

b. Saran bagi dosen

Saran dari peneliti kepada dosen yang bersangkutan, agar lebih menggunakan metode mengajar yang bervariasi, agar suasana perkuliahan lebih hidup dan menarik untuk lebih diminati mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran golf.

Implikasi

Minat merupakan suatu ketertarikan yang berasal pada seorang individu yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri sendiri maupun faktor dari lingkungan. Menurut Slameto (2010:54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat pada seorang individu diantaranya faktor dari internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa pada pembelajaran golf lebih cenderung dari faktor internal, diantaranya faktor psikologis, yakni mahasiswa lebih cenderung aktif dan memiliki keinginan yang kuat untuk belajar lebih dalam tentang olahraga golf.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedure Penelitian*. Edisi Revisi, Jakarta : Rineka Cipta.
- Aris. (2012) .tersedia (online). www.eprints.uny.ac.id diakses pada 20 januari 2016 pukul 09:50.
- Djamarah, Asman Zain, 2014: *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaipul Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dawson, Catherine. 2010. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Halim, Slamet. R.2012. *Minat Siswi SMA Dr.Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ektrakurikuler Fotsal*.Universitas Negeri Surabaya.
- Hidayat, Komaruddin. 2010. *Spritual Side Of Golf*. Jakarta Selatan : PT Mizan Publik.
- Isyak, Muhammad, 2016. *Belajar Golf*. STKIP Pasundan Cimahi.
- Komara, Endang. 2005. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : Multazam.
- Saputro, Nanang Indiarso,
- Perbowo, Doni Andrijanto. 2013. *Minat Siswi Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Studi Pada Siswa Peserta Ektrakurikuler Futsal Di SMP Negeri Buduran*. Universitas Negeri Surabaya.
- Purwono, Septiyo Hadi. 2012. *Minat dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMA Taruna Bumi Khatulistiwa*. Pontianak : Universitas Tanjung Pura.
- Somantri, Ating dan Muhidin. S. A .2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia
- Slameto. 2010: *Belajar dan fatkor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, 2010: *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Falah
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Sumber mobile-friendly. (2013). *Cara Mengayunkan Golf*. (online). Tersedia: <http://id.wikihow/Mengayunkan-Tongkat-Golf>. Diakses pada 10 Januari 2015 pukul 23:56.

- Malyono, J, Cristian,A. (2013). [http://soaldankuncijawabanbloggerkolingan.co.id /2013/05definisi-pengertian-minat-menurut-para.html](http://soaldankuncijawabanbloggerkolingan.co.id/2013/05definisi-pengertian-minat-menurut-para.html). diakses pada 10 Januari 2016 pukul 23:57.
- Sora, N. (20140). Tersedia (online). www.pengertianku.net, diakses pada 26 Januari 2016 pukul 15:19.
- Tersedia: (online). www.pengertianku.net diakses pada 29 januari 2016 pukul 07:02.
- Tersedia : (online). www.unpad.ac.id, diakses pada 26 januari 2016 pukul 15:52.
- Tersedia : (online).www. Golf-Terms.com diakses pada 17 Maret 2016 pada pukul 23:00
-